

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manu* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).¹

Manajemen merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, kenapa demikian karena setiap yang dilakukan manusia sadar ataupun tidak selalu mengandung unsur manajemen didalamnya. Contoh kecilnya saja ketika lapar dan memutuskan untuk makan. Ketika merencanakan untuk makan pastinya memikirkan apa yang ingin kita makan, kemudian mencari ataupun membuat makanan tersebut setelah makanan siap kemungkinan ada beberapa hal lagi yang lakukan dan tahap akhirnya. Contoh kecil tadi sudah menggambarkan sebuah proses manajemen walaupun kadang sendiri tidak meyadari ataupun dengan sengaja melakukan manajemen tersebut, dengan contoh

¹Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h.5

tadi sangat jelas sekali terlihat bagaimana manajemen tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia

Manajemen sendiri dalam beberapa pendapat berarti usaha untuk mengatur suatu hal dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen secara umum biasa digunakan oleh suatu lembaga ataupun perusahaan misalkan, manajemen perusahaan A, manajemen kampus B dan lain sebagainya. Dalam suatu perusahaan ataupun lembaga manajemen memang merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam pelaksanaannya, yang mana manajemen yang baik dalam suatu perusahaan ataupun lembaga akan menentukan hasil yang didapatkan didalam lembaga tersebut.

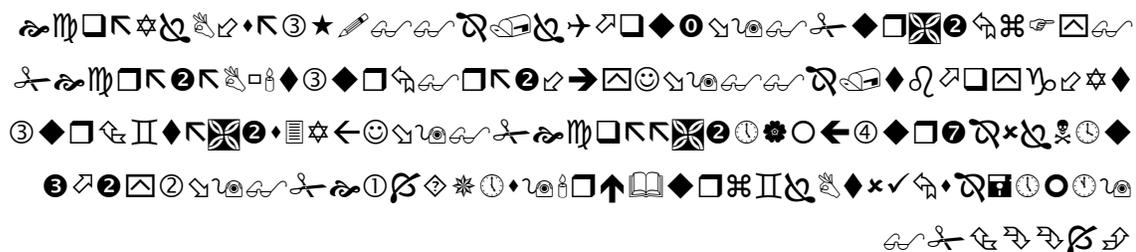
management makes organizations possible, good management makes them work well. over the past century, the discipline of management has transformed the experience of work and multiplied its productivity.²

Manajemen membuat organisasi menjadi mungkin, manajemen yang baik membuat mereka berhasil. Selama seabad terakhir, disiplin manajemen telah mengubah pengalaman kerja dan melipatgandakan produktivitasnya.

Seiring kemajuan zaman manajemen tidak hanya dipakai dalam suatu perusahaan ataupun lembaga saja, melainkan dalam mensyiarkan agama ataupun berdakwah, para penceramah sudah memasukan unsur manajemen yang baik didalam dakwah islam yang mereka lakukan. Dakwah dalam agama islam

²Joan Magretta, *What Management is*, (London: Profile books, 2002)h. 18

merupakan kewajiban bagi setiap muslim, yang mana tertulis dalam Alqur'an surat Ali-Imran ayat 104 :



“ dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” .

Pada dasarnya manajemen merupakan proses pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain.³Manajemen yang baik setidaknya merupakan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Salah satunya penerapan Manajemen di dalam sebuah organisasi yaitu Forum komunikasi jemaah keliling masjid dan musala di kota Banjarmasin.

Forum komunikasi adalah salah satu organisasi sebagai pilar dakwah yang tentunya memerlukan manajemen di dalamnya. Mengapa demikian karena di dalam organisasi terdapat manajemen didalamnya. Forum komunikasi jemaah keliling masjid dan musala kota Banjarmasin atau disingkat dengan FKJK

³Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2011), h.38

terbentuk karena menyatukan 2(dua) organisasi keagamaan yang hampir sejenis cuman beda organisasi yaitu (Muhammadiyah dan Al-Irsyad Al-Islamiah) yang berdiri pada tahun 2012, yang mana tujuan utamanya adalah mensyiarkan agama islam dan juga menyatukan 2(dua) organisasi tersebut yang mana kegiatannya memakmurkan masjid dengan cara melakukan pengajian rutin di masjid dan musholla yang ada di kota Banjarmasin, dan ada juga *iqro on the street* yaitu membuka lapak di SPBU dekat Masjid Sabilal Muhtadin kota Banjarmasin yang mana kegiatannya dilakukan per 2(dua) minggu sekali yang mana tujuannya yaitu mengajak warga kota Banjarmasin yang lagi berolahraga agar *like* dengan Al quran dan memperbaiki bacaan-bacaan shalat minimal al fatihah, dan safari dakwah ke tempat-tempat yang jauh dari kota dan melakukan pembinaan muaalaf.

Setiap komunitas atau organisasi pasti manajemen sangat berpengaruh didalamnya mengapa tidak karena tanpa manajemen mungkin organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan lancar begitu juga di dalam sebuah Forum komunikasi jemaah keliling masjid di kota Banjarmasin. Dalam hal ini pengurus dan jemaah tetap dari forum komunikasi jemaah keliling ini terdiri dari golongan yang berbeda-beda ada yang dari pengusaha, polisi, guru, pengusaha, pelajar, pegawai bank, dan lain-lain. Dengan begitu kegiatan mereka berjalan dengan lancar dan baik meskipun terkendala dengan waktu dan tempat berkumpul karena pengurus dari organisasi Forum komunikasi jemaah keliling masjid dan

musala di kota Banjarmasin tidak memiliki kantor yang tetap tetapi hanya memiliki tempat berkumpul yaitu Masjid Ar-Rahman Kampung Melayu. Dengan begitu manajemen kegiatan mereka pun berjalan dengan baik meskipun kantor tetapnya tidak ada. Tetapi mereka bersemangat untuk melakukan kegiatan keagamaan dan kegiatan mereka akan di *share* di sosial media yang di isi oleh pengurus dan jemaah keliling tetap.

Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana manajemen forum komunikasi jemaah keliling di kota Banjarmasin, dan sebelumnya belum ada yang melakukan penelitian di tempat ini maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat kajian dengan mengadakan penelitian yang berjudul **“Manajemen Forum Komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan di teliti, yaitu:

1. Bagaimana Manajemen dalam Forum Komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin?
2. Apasaja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Manajemen Forum Komunikasi Jemaah Masjid dan Musala di kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan Manajemen dalam Forum komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Manajemen Forum Komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis

Sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan penerapan manajemen dalam sebuah organisasi.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan atau rujukan untuk penelitian-penelitian yang memiliki dimensi yang serupa dengan penelitian ini.
- b. Bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah penelitian maka akan diperjelas masalah yang diteliti, peneliti perlu mengoperasionalkan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Manajemen

Menurut George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah sebagai sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melakukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Adapun manajemen yang dimaksud peneliti disini adalah proses, cara, kegiatan yang dilakukan oleh forum komunikasi jemaah keliling masjid dan musala di kota Banjarmasin, dengan menerapkan fungsi manajemen didalamnya yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan.

2. Forum Komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin

Forum Komunikasi Jemaah Keliling Masjid dan Musala di kota Banjarmasin yaitu dimaksudkan penulis adalah sebuah komunitas yang berada di kota Banjarmasin yang beranggotakan dari jemaah-jemaah masjid dan musala. Awal terbentuknya organisasi ini karena diakomodir 2(dua) organisasi

⁴Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), h.122.

yang berbeda tetapi hampir sejenis yaitu Muhammadiyah dan Al-Irsyad al-islamiah. Sedangkan anggotanya terdiri dari berbagai kalangan ada yang polisi, guru, pegawai bank, PNS, mahasiswa hingga ibu rumah tangga.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Signifikan Penelitian
 - E. Definisi Operasional
 - F. Sistematika Penulisan
2. KAJIAN TEORI
3. METODE PENELITIAN
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Hasil penelitian
 - B. Pembahasan
5. PENUTUP
 - A. Simpulan
 - B. Saran
6. DAFTAR PUSTAKA